

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI RETRIBUSI DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN KETAPANG**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana



**CITRA PUTRI YANITA
NIM. B1011191117**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Citra Putri Yanita
NIM : B1011191117
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir : Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Daerah
(TA) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kersajanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Februari 2023



Citra Putri Yanita

NIM. B1011191117

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Citra Putri Yanita
NIM : B1011191117
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian : 8 Februari 2023
Judul Tugas Akhir : Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Daerah
(TA) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Februari 2023



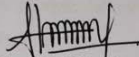
Citra Putri Yanita

NIM. B1011191117

LEMBAR YURIDIS

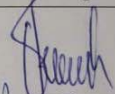
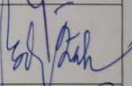
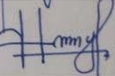
Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang

Penanggung Jawab Yuridis


Citra Putri Yanita
NIM. B1011191117

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 8 Februari 2023

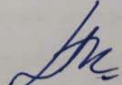
Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Dr. Jumhur, S.E, M.Si	22/2 - 2023	
		NIP.196709281997021001		
2	Ketua Penguji	Dr. Rosyadi, S.E, M.Si	22/2 - 2023	
		NIP. 196509211993031001		
3	Anggota Penguji	Helly Suharlina, S.E, M.M	22/2 - 2023	
		NIP. 196111061986032003		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



Pontianak, 16/3/2023
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan


Dr. Erni Panca Kurniasih
NIP. 197206071998032001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, hikmat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang”** yang merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan juga selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
5. Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Ibu Helly Suharlina, S.E., M.M selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran Tugas Akhir ini.
9. Teruntuk orang tua penulis tercinta, Bapak M. Yani, S.E., M.E dan Ibu Utin Heny Rosnita, S.E., M.M terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan. Mereka adalah Guru pertama bagi penulis dalam kehidupan.
10. Teruntuk saudara sepupu tercinta, Febby Monica Andani yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir serta seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Terkhusus untuk pemilik NIM A1011191104 yang bersedia menjadi tempat bagi penulis untuk berkeluh kesah, menemani dalam proses penyelesaiannya Tugas Akhir serta selalu memberikan semangat hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
12. Sahabat penulis Bellinda Dara Dinanti, Chelsea Montrado, dan Korin terima kasih atas segala bantuan dan motivasi serta selalu siap menjadi ruang untuk mendengarkan penulis berkeluh kesah. Mereka menemani dan mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan.
13. Tak lupa juga untuk teman-teman penulis di bangku SMA, yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan IESP angkatan 2019 yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
15. Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

16. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri karena telah bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, 23 Februari 2023

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'C' and 'P' followed by several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Citra Putri Yanita

NIM. B1011191117

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN KETAPANG

Oleh : Citra Putri Yanita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Dalam melaksanakan otonomi daerah, kesiapan daerah dapat dilihat melalui kemampuan daerah dalam mengatur keuangan, berarti daerah otonom memiliki wewenang serta harus mampu untuk mengeksplorasi sumber keuangan di daerahnya dan meminimalkan bantuan dari pemerintah pusat. Pendapatan asli daerah merupakan penerimaan yang menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menghimpun sumber dana untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan daerah. Salah satu komponen penting dalam meningkatkan penerimaan PAD adalah retribusi daerah. Penerimaan daerah akan lebih meningkat apabila retribusi daerah diatur dengan baik (Amalia, 2018). Kontribusi retribusi daerah berperan penting dan memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Tingkat kemandirian Kabupaten Ketapang masih kecil, hal ini dilihat dari salah satu sumber pendapatan asli daerah yaitu retribusi daerah. Selama sepuluh tahun terakhir target dan realisasi penerimaan retribusi daerah di Kabupaten Ketapang masih mengalami fluktuasi.

2. Permasalahan

Pemerintah Kabupaten Ketapang selalu berupaya untuk mengembangkan sumber penerimaan daerah yang salah satunya melalui retribusi daerah. Tingkat kemandirian Kabupaten Ketapang masih kecil, hal ini dilihat dari target yang ditetapkan dan realisasi retribusi daerahnya. Retribusi daerah yang termasuk dalam sumber penerimaan pendapatan asli daerah realisasinya mengalami fluktuatif, pengelolaan retribusi yang belum maksimal dari daerah mengakibatkan pendapatan asli daerah juga menjadi belum maksimal.

3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas penerimaan retribusi daerah Kabupaten Ketapang.

- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi retribusi daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis kendala dalam pemungutan retribusi daerah Kabupaten Ketapang.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kendala.

4. Metode Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kabupaten Ketapang dengan menggunakan data dari tahun 2012-2021. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Variabel yang digunakan adalah retribusi daerah dan pendapatan asli daerah. Dalam melakukan analisis metode yang dipakai untuk menemukan hasil dari penelitian yakni analisis tingkat efektivitas penerimaan retribusi daerah, rasio perbandingan kontribusi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2012-2021, serta deskriptif dari kendala pemungutan dan upaya yang dilakukan pemerintah.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menemukan bahwa rata-rata tingkat efektivitas retribusi daerah selama tahun 2012-2021 masuk kriteria sangat kurang yaitu sebesar 106,47%. Kontribusi yang diberikan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah selama 10 tahun terakhir masih di bawah 10% yang hanya mencapai 5,51% dengan kategori sangat kurang. Dalam melakukan proses pemungutan kendala yang dihadapi yaitu aturan pemungutan yang masih belum jelas, rendahnya sumber daya manusia dalam mengelola retribusi, rendahnya kepekaan pemerintah dalam mengidentifikasi potensi-potensi retribusi, penurunan sarana prasarana jasa retribusi, rendahnya tingkat kesadaran pengguna retribusi dalam melakukan pembayaran. Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menghadapi kendala tersebut yaitu dengan memperkuat proses pemungutan, meningkatkan kapasitas penerimaan, meningkatkan pengawasan, serta melakukan evaluasi pada tenaga kerja terkait.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efektivitas pemungutan retribusi daerah sebesar 106,47% masuk kriteria sangat efektif. rata-rata kontribusi retribusi daerah Kabupaten Ketapang hanya mencapai 5,51% sehingga dikategorikan sangat kurang. Kendala yang dihadapi aturan pemungutan belum jelas,

sumber daya manusia yang mengelola, mengidentifikasi potensi serta yang menggunakan jasa retribusi masih rendah, dan menurunnya kualitas sarana prasarana. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi kendala yaitu memperkuat proses pemungutan, meningkatkan kapasitas penerimaan dan pengawasan, serta melakukan evaluasi bagi tenaga kerja terkait.

Adapun saran yang diberikan bagi Bapenda Kabupaten Ketapang agar lebih mengoptimalkan penerimaan dengan memberikan insentif bagi petugas penagih retribusi di instansi terkait serta mendorong kedisiplinan para pengguna jasa dengan sosialisasi. Selanjutnya, pemerintah daerah terkait agar lebih memperkuat dan memaksimalkan pemungutan retribusi dan memanfaatkan serta menggali potensi terpendam. Mempercepat pembaharuan aturan tentang retribusi daerah. Serta melakukan evaluasi terhadap kendala di tahun sebelumnya. Meningkatkan pengawasan pemungutan retribusi daerah, serta memperbaiki kualitas pelayanan dan sarana prasarana, dan mengembangkan koordinasi, komunikasi dan kerja sama antar instansi terkait.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	1
1. PENDAHULUAN	2
2. KAJIAN LITERATUR.....	5
2.1. Otonomi Daerah.....	5
2.2 Pendapatan Asli Daerah.....	6
2.3 Retribusi Daerah	7
2.4 Efektivitas	9
2.5 Kontribusi.....	10
2.6 Tinjauan Empiris.....	10
2.7 Kerangka Konseptual.....	12
3. METODE PENELITIAN	13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.1.1. Laju Pertumbuhan	16
4.1.2. Efektivitas.....	17
4.1.3. Kontribusi.....	18
4.2 Pembahasan.....	20
4.2.1. Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2021	20
4.2.2. Laju Pertumbuhan	22
4.2.3. Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Ketapang	23
4.2.4. Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang	24
4.2.5. Kendala Dalam Pemungutan Retribusi Daerah Kabupaten Ketapang	26
4.2.6. Upaya Yang Dilakukan Pemerintah Dalam Mengatasi Kendala	27
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2012-2021	4
Tabel 1.2 Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2012-2021	4
Tabel 3.1 Kriteria Laju Pertumbuhan.....	14
Tabel 3.2 Kriteria Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Ketapang	15
Tabel 3.3 Kriteria Kontribusi Retribusi Daerah Kabupaten Ketapang	15
Tabel 4.1 Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Ketapang 2021	21
Tabel 4.2 Kriteria dan Persentase Laju Pertumbuhan Retribusi Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2012-2021	22
Tabel 4.3 Kriteria Tingkat Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2012-2021	23
Tabel 4.4 Kriteria Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2012-2021	25
Tabel 4.5 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang tahun 2012 dan 2021	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Ketapang Tahun Anggaran 2021	2
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	13

Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang

Citra Putri Yanita¹

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Regional original income is revenue from the government's efforts to exploit its potential. One of the components in increasing PAD revenue is regional fees. In the last ten years, the realization of regional retribution receipts for Ketapang Regency has fluctuated. So, it is necessary to analyze the level of effectiveness of regional retribution receipts, their contribution to regional original revenues, the constraints when collecting them and the efforts made by the government in overcoming the obstacles. This form of research is descriptive quantitative. The type of data is primary by conducting interviews, secondary data obtained through BPS and BAPENDA Ketapang. The method used is an analysis of the level of effectiveness, the ratio of contribution comparisons, and descriptive of the constraints on collection and government efforts. The results of the research are the level of effectiveness of 106.47%, the criteria are very effective. The contribution is only 5.51%, the criterion is very low. Obstacles to collection include unclear regulations, low human resources, users of fees and the government's sensitivity to identify potential, reduced facilities. Efforts that have been made are strengthening the collection process, increasing acceptance capacity, increasing supervision, and evaluating the performance of human resources.

Keywords : *Regional original income, Regional Retribution, Effectiveness, Contribution, Constraints, Efforts.*

ABSTRAK

Pendapatan asli daerah merupakan penerimaan dari usaha pemerintah dalam memanfaatkan potensinya. Salah satu komponen dalam meningkatkan penerimaan PAD adalah retribusi daerah. Sepuluh tahun terakhir realisasi penerimaan retribusi daerah Kabupaten Ketapang berfluktuasi. Maka, perlu dilakukan analisis tingkat efektivitas penerimaan retribusi daerah, kontribusinya bagi pendapatan asli daerah, kendala saat melakukan pemungutan dan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi kendalanya. Bentuk penelitian ini deskriptif kuantitatif. Jenis data yaitu primer dengan melakukan wawancara, sekunder memperoleh data melalui BPS dan BAPENDA Ketapang. Metode yang dipakai yakni analisis tingkat efektivitas, rasio perbandingan kontribusi, serta deskriptif kendala pemungutan dan upaya pemerintah. Hasil penelitian yakni tingkat efektivitas sebesar 106,47%, kriteria sangat efektif. Kontribusinya hanya 5,51%, kriteria sangat kurang. Kendala pemungutan yaitu peraturan belum jelas, rendahnya SDM penarik, pengguna retribusi dan kepekaan pemerintah mengidentifikasi potensi, penurunan fasilitas. Upaya yang telah dilakukan yaitu memperkuat proses pemungutan, meningkatkan kapasitas penerimaan, meningkatkan pengawasan, dan melakukan evaluasi kinerja sumber daya manusia.

Kata Kunci : *Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah, Efektivitas, Kontribusi, Kendala, Upaya.*

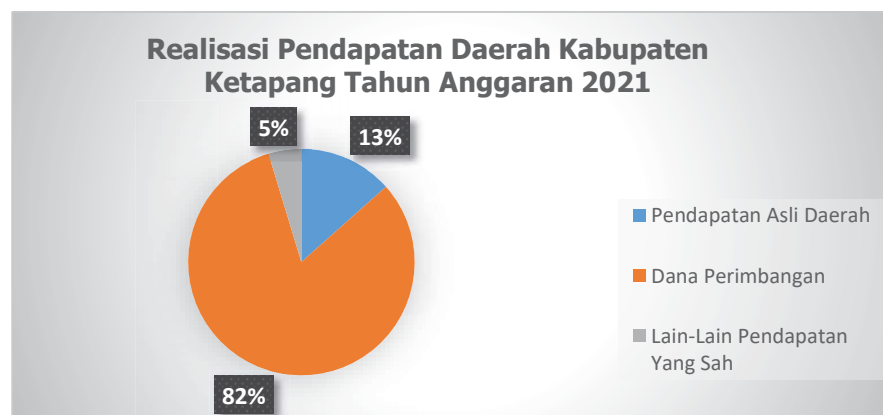
¹ Putricitra2001@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini pembangunan yang dilakukan harus berkelanjutan dengan mencakup seluruh sudut pandang kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Pembangunan di daerah juga termasuk dalam bagian pembangunan nasional. Pembangunan yang berhasil pada dasarnya dilihat dari tersedianya dana yang cukup serta pengelolaan pendapatan daerah (Zulfikar dan Rahman, 2019). Adanya otonomi daerah diharapkan mampu dalam membiayai penyelenggaraan pemerintah daerahnya dengan tidak melibatkan pemerintah pusat. Dengan adanya otonomi daerah juga bertujuan dalam hal mendekatkan pelayanan pemerintah untuk masyarakat. Dengan begitu suatu daerah dituntut agar lebih meningkatkan dalam pengelolaan dana penerimaan daerah (Indriani dan Asrul, 2022).

Dalam melaksanakan otonomi daerah, kesiapan daerah dilihat melalui kemampuan daerah dalam mengatur keuangan, yang artinya suatu daerah otonom memiliki wewenang serta harus mampu untuk mengeksplorasi sumber keuangan di daerahnya dan meminimalkan bantuan dari pemerintah pusat. Sehingga, pendapatan asli daerah yang merupakan prasyarat dasar sistem pemerintahan negara harus bisa menjadi salah satu komponen sumber keuangan paling besar (Lakoy, dkk, 2016). Penerimaan PAD yang semakin tinggi, maka kebutuhan biaya suatu daerah juga ikut semakin tinggi yang berarti pemerintah daerah sudah berhasil melaksanakan otonomi daerah, namun bila penerimaan PAD rendah berarti pemerintah daerah belum optimal untuk melaksanakan otonomi daerah. Maka dari itu, PAD yang termasuk dalam penerimaan daerah memberikan pengaruh untuk mewujudkan terlaksananya otonomi daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah, sumber penerimaan daerah terdiri atas pendapatan daerah dan pembiayaan. Sumber pembiayaan yaitu sisa lebih perhitungan anggaran daerah, pendapatan pinjaman daerah, dana cadangan daerah dan hasil penjualan dari aset daerah yang dipisahkan. Sedangkan, sumber pendapatan daerah yaitu pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah.



Gambar 1.1 Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ketapang

Pada Gambar 1.1 menunjukkan realisasi pendapatan daerah Kabupaten Ketapang tahun 2021, dana perimbangan merupakan komposisi yang mendominasi yaitu 82% atau Rp1.823 triliun. Sedangkan pendapatan asli daerah hanya sebesar 13% atau Rp298.961 miliar dan lain-lain pendapatan yang sah yaitu 5% atau Rp104.511 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak potensi-potensi yang harus digali secara maksimal untuk meningkatkan penerimaan PAD.

Pendapatan asli daerah ialah penerimaan yang bisa menunjukkan kemampuan daerah dalam menghimpun sumber dana dalam membiayai penyelenggaraan kegiatan daerah. Dengan kata lain, pendapatan asli daerah merupakan penerimaan rutin yang berasal dari usaha-usaha pemerintah dalam memanfaatkan potensi sumber keuangannya. Dalam meningkatkan penerimaan PAD, setiap daerah memiliki potensinya masing-masing, melimpah atau kurang melimpahnya sumber daya alam yang terdapat di suatu daerah bisa menyebabkan terjadinya ketimpangan antar daerah (Dwiastuti, 2018). Maka, pemerintah daerah harus bisa dalam mengelola, memanfaatkan dan mengaplikasikan dengan baik sumber daya alam di daerahnya.

Sumber pendapatan asli daerah antara lain Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. PAD meningkat jika ditopang dengan meningkatnya sumber pendapatan yang mempengaruhinya. Menurut Peacock dan Wiseman menjelaskan mengenai peningkatan pemungutan pajak meskipun tarifnya tidak mengalami perubahan dan dengan meningkatnya penerimaan menyebabkan pengeluaran ikut meningkat ini dikarenakan adanya perkembangan ekonomi di suatu daerah.

Komponen penting dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah salah satunya adalah retribusi daerah. Penerimaan daerah akan lebih meningkat apabila retribusi daerah diatur dengan baik (Amalia, 2018). Hal ini tergantung kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan potensi penerimaan tersebut. Oleh karena itu, retribusi daerah diharapkan bisa memberikan dukungan untuk sumber biaya dalam melaksanakan pembangunan daerah, sehingga bisa meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di daerahnya.

Retribusi daerah merupakan pembayaran wajib yang dilakukan masyarakat kepada pemerintah daerah. Pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat didasarkan atas pelayanan yang diberikan pemerintah daerah yang langsung dinikmati secara perorangan. Pemungutan retribusi daerah dilakukan dengan waktu yang sudah ditetapkan dari peraturan perundang-undangan, selama jasa masih disediakan dan pungutan masih disetujui oleh pemerintah daerah (Simangunsong, 2017).

Kontribusi retribusi daerah berperan penting dan memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Penerimaan retribusi daerah akan meningkat, didukung dengan merevisi struktur dan metode yang dipakai dalam meningkatkan efektivitas pemungutan. Apabila realisasi retribusi daerah sudah mencapai target yang ditentukan, hal ini menunjukkan efektivitasnya semakin besar. Semakin tingginya penerimaan retribusi di suatu daerah maka akan lebih meningkatkan pendapatan asli daerah.

Tabel 1.1**Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2012-2021**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
2012	57.068.475.929,97	60.608.163.401,44	106,20
2013	89.709.583.932,53	131.492.494.961,98	146,57
2014	97.897.264.259,33	110.404.701.203,22	112,77
2015	99.605.965.156,88	122.297.282.447,16	122,78
2016	117.622.372.556,17	135.170.574.958,77	114,91
2017	153.853.844.156,46	170.828.233.763,80	111,03
2018	167.470.970.682,00	195.963.730.789,85	117,01
2019	151.218.405.070,20	201.726.830.757,86	133,40
2020	172.071.316.689,45	233.695.541.922,93	135,81
2021	259.747.473.942,80	298.961.964.196,84	115,09

Sumber : BPS Kabupaten Ketapang

Berdasarkan Tabel 1.1 bisa dilihat bahwa dari tahun 2012-2021 realisasi PAD Kabupaten Ketapang mampu mencapai target serta melewati target yang ditentukan. Target yang ditetapkan masih tergolong rendah. Sehingga, membuat realisasinya mencapai target. Dilihat dari persentase pencapaian target yang ditentukan, tahun 2013, 2019 dan 2020 merupakan penerimaan yang mencapai target yang baik yaitu 146,57%, 133,40%, 135,81%. Persentase pencapaian target terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 111,03%.

Pemerintah Kabupaten Ketapang selalu berusaha dalam meningkatkan pembangunan fisik maupun non fisik untuk mengembangkan kesejahteraan dan pelayanan bagi masyarakat. Tingkat kemandirian Kabupaten Ketapang masih kecil, hal ini dilihat dari salah satu sumber PAD yaitu retribusi daerah. Penerimaan retribusi daerah bisa memberikan pengaruh pada penerimaan PAD. Sehingga, retribusi daerah menjadi salah satu sumber yang potensial dan perlu dikembangkan agar bisa meningkatkan pendapatan daerah dan menjadi modal untuk mewujudkan pembangunan daerah.

Tabel 1.2**Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2012- 2021**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
2012	8.307.791.776,00	7.341.632.056,88	88,37
2013	7.916.345.076,00	7.940.105.524,25	100,30
2014	8.180.657.467,00	6.394.886.226,00	78,17
2015	7.434.285.796,00	6.532.325.063,00	87,86
2016	5.109.311.813,00	7.176.608.530,00	140,46
2017	5.868.015.028,00	9.738.423.968,00	165,95
2018	7.969.691.528,00	9.859.308.854,00	123,71
2019	6.056.537.028,20	5.902.290.860,00	97,45
2020	9.738.423.968,00	9.859.308.854,38	101,24
2021	9.703.645.778,00	7.883.123.015,00	81,23

Sumber : BPS Kabupaten Ketapang

Berdasarkan tabel 1.2 selama sepuluh tahun terakhir target dan realisasi retribusi daerah di Kabupaten Ketapang masih mengalami fluktuasi. Penetapan target yang naik turun ini karena realisasinya yang juga naik turun hingga ada yang tidak mencapai target. Dilihat dari persentase pencapaian target yang ditentukan selama tahun 2012-2021 yang paling mendominasi adalah pada tahun 2017 yang mencapai 165,95%. Namun, juga terdapat penerimaan yang tidak mencapai target dan merupakan penerimaan terendah yaitu tahun 2014 yang hanya mencapai 78,17% dari target yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan otonomi daerah, terwujudnya peningkatan penerimaan retribusi daerah yang merupakan salah satu sumber untuk pembiayaan daerah menjadi penentu dalam peningkatan PAD. Dilihat dari data diatas pengelolaan retribusi daerah di Kabupaten Ketapang pelaksanaannya masih belum baik, dilihat dari realisasi penerimaan retribusi daerah yang mengalami fluktuasi pada sepuluh tahun terakhir, sehingga pemasukan kas daerah tidak efektif. Maka dari itu, untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan pemerintah daerah Kabupaten Ketapang dalam melakukan pemungutan retribusi daerah perlu dilakukan analisis tingkat efektivitas penerimaan retribusi daerah, kontribusinya bagi pendapatan asli daerah, kendala saat melakukan pemungutan dan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi kendalanya. Dilihat dari latar belakang yang dibahas, penelitian ini berjudul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ketapang”.

Pemerintah Kabupaten Ketapang selalu berupaya untuk mengembangkan sumber penerimaan daerah yang salah satunya melalui retribusi daerah. Tingkat kemandirian Kabupaten Ketapang masih kecil, dilihat dari target yang ditetapkan dan realisasi retribusi daerahnya. Retribusi daerah yang termasuk dalam sumber penerimaan pendapatan asli daerah realisasinya berfluktuatif, pengelolaan retribusi yang belum maksimal dari daerah mengakibatkan pendapatan asli daerah juga menjadi belum maksimal.

Maka dari itu tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas penerimaan retribusi daerah Kabupaten Ketapang, kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Ketapang, kendala dalam pemungutan retribusi daerah Kabupaten Ketapang, dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kendala. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan hasilnya bisa memberi pengetahuan serta menjadi sumber referensi untuk peneliti selanjutnya serta menambah kajian yang saling berkaitan dengan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan sumber penerimaan daerah. Selanjutnya, diharapkan juga bisa menjadi referensi, informasi serta saran kepada pemerintah daerah Kabupaten Ketapang supaya lebih memperhatikan dan meningkatkan kebijakan-kebijakan serta upaya yang sudah dilaksanakan dalam peningkatan pendapatan asli daerah agar tujuan pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Ketapang tercapai.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Otonomi Daerah

Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah Pasal 1 ayat 6, Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Diterapkannya suatu daerah otonom